



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 26 Mei 2016

Halaman: 10

30 Kelurahan Masuk "Cepat Berkembang"

UMBULHARJO -- Sebanyak 30 dari total 45 kelurahan di Kota Yogyakarta masuk dalam kategori kelurahan cepat berkembang berdasarkan hasil evaluasi berjenjang sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015.

"Sisanya, sebanyak 15 kelurahan masuk dalam kategori berkembang dan tidak ada satupun kelurahan yang masuk kategori kurang berkembang," kata Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KMP) Kota Yogyakarta Lucy Irawati di sela-sela pembukaan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat di Balaikota Timoho, Jogja, Selasa (24/5).

Proses awal penilaian dilakukan secara mandiri oleh setiap kelurahan terhadap berbagai aspek yaitu pemerintahan, kewilayahan dan masyarakat yang terjadi selama dua tahun terakhir.

Instrumen yang digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi di antaranya kinerja pemerintahan, penggunaan teknologi informasi, tanggap bencana, inovasi, partisipasi masyarakat, investasi, pendidikan dan kesehatan.

"Hasil penilaian tersebut kemudian diverifikasi di kecamatan dan kemudian diverifikasi di tingkat Kota Yogyakarta," katanya.

Dari 30 kelurahan yang masuk dalam kategori cepat berkembang, Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kota Yogyakarta menetapkan kelurahan dengan nilai tertinggi yaitu Rejowinangun, Muja-Muju, Prawirodirjan, dan Bener. Kelurahan Rejowinangun dan Muja-Muju akan mewakili Kota Yogyakarta dalam lomba evaluasi perkembangan kelurahan di tingkat DIY.

Kelurahan dengan nilai tertinggi memperoleh dana dari Pemerintah Kota Yogyakarta antara Rp10 juta hingga Rp30 juta. Kelurahan diminta mengajukan proposal kegiatan untuk pencairan dana tersebut. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005